

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pasar Tradisional Kebon Roek, dapat kesimpulan bahwa:

1. Sanitasi tempat pedagang di Pasar Kebon Roek, di temukan bahwa dari 45 titik sampel yang telah dinilai sanitasi lingkungannya 31 (68.9 %) tempat pedagang tidak memenuhi syarat dan 14 (31.1%) tempat pedagang memenuhi syarat sanitasi tempat pedagang. Hasil ini di peroleh dari penilaian sanitasi dengan menggunakan Formulir Pengawasan Eksternal Inspeksi Kesehatan Lingkungan (Ikl) Pasar yang dilakukan secara observasional berdasarkan kondisi lingkungan pasar pada saat pemeriksaan.
2. Pengukuran kepadatan lalat di 45 titik di Pasar Kebon Roek di peroleh hasil yaitu 6 titik mendapatkan kategori rendah, 15 titik mendapatkan kategori sedang, dan 24 titik mendapatkan katogori tinggi. Untuk kategori rendah terdapat di 2 Kios bahan pangan, 1 Los bahan pangan, 2 Los sayur dan buah dan 1 Los makanan dengan peroleh lalat rata-rata 2 ekor/ blokgrill, kategori sedang terdapat di 1 kios bahan pangan, 4 los bahan pangan, 1 los daging, 5 los sayur dan buah, serta 4 los makanan dengan peroleh lalat rata-rata 3-5 ekor/blockgrill, kategori tinggi terdapat di 11 los ikan dan daging, 8 los sayur dan buah serta 4 los makanan dengan perolehan lalat rata-rata 6-11 ekor/blockgrill. Hal ini perlu dilakukan pengamatan lebih lanjut terhadap tempat-tempat di sekitarnya yang menjadi tempat perkembangbiakan lalat untuk titik yang dikategori sedang dan tinggi.

3. Hasil uji korelasi yang diperoleh adalah 0.002. Nilai p-value yang kurang dari atau sama dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05) menunjukkan bahwa korelasi yang ditemukan secara statistik signifikan, artinya hasil tersebut tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Hal ini berarti ada hubungan keadaan sanitasi tempat pedagang dengan kepadatan vektor lalat.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah disarankan untuk selalu melakukan pengawasan sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang ada sehingga pasar dapat tertata dengan rapi
2. Bagi Pengelola Pasar menyediakan sarana fasilitas sanitasi pasar yang memadai seperti memperbanyak tempat sampah, menyediakan fasilitas penyediaan air bersih (kran air) dengan air yang mengalir lancar, tempat pencucian tangan dan peralatan dagang, serta saluran limbah yang tertutup dan lancar. Selain itu, melakukan pengawasan kebersihan dan fasilitas sanitasi bagi pedagang dan pengunjung.
3. Bagi Pengelola pasar dan masyarakat yang berada di pasar agar dapat menjaga kebersihan lingkungan pasar, sehingga lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat dan terhindar dari penyakit-penyakit yang disebabkan oleh vektor penyebar penyakit seperti lalat.
4. Bagi puskesmas terkait disarankan agar petugas kesehatan melakukan penyuluhan mengenai sanitasi pasar.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini agar di kembangkan khususnya dalam sanitasi pasar dan pengendalian kepadatan lalat di pasar.